

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, W. (2012). Kecemburuan Pada Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Menghadapi Perselingkuhan Pasangan Melalui Media Internet. *Jurnal Psikologi Pitutur, Vol. 1.*(No. 1), hlm. 82
- Al-Iraqi, B. A.-S.(2013). *Berkah Mengasuh Anak Yatim, "terj. Firdaus Sanusi.* Solo: Kiswah..
- Alfaris, A. A. (2019). *Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengurangi Gangguan Kepribadian Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.* Surabaya : UIN Sunan Ampel.
- Al-Mahani, M. K. (2009). *Dahsyatnya Doa Anak Yatim.* Jakarta Selatan: PT Wahyu Media.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian.* Malang: UMM Press. Edisi revisi
- Anggito Albi dan Johan Setiawan.(2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa barat: CV Jejak.
- Aris, Y. (2009). Cemburu Dalam Hubungan Percintaan. *Jurnal Buletin Ilmiah Psikologi, Vol. 3.*(No. 15.), hlm. 6-11.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Ash-Shabuni, S. M. A. (1993). *Rawai'ul Bayan Tafsir Ayat-ayat Hukum* (II ed.). Semarang: CV Asy-syifa.
- Baidhawi, Zakiyuddin. *Pemberdayaan Mustadh'afin Melalui filantropi Islam.* Semarang, Universitas Muhammadiyah, 2007.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Studi Dan Karir.* Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Chomaria, N. (2014). *Cara Kita Mencintai Anak Yatim.* Solo: Aqwam.
- Daud, Ali. "Penanganan Masalah Konseli Melalui Konseling Realitas." *Jurnal Al-Taujih*, vol. Vol. 5, no. No. 1, 2019, hlm. 81.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. Ke-3). Jakarta : Balai Pustaka.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Faturochman.(2011). Iri Dalam Relasi Sosial.*Jurnal Psikologi, Vol. 33.*(No. 1.), hlm. 1-16.

- Firdaus, M. I. (2012). *Dahsyatnya Berkah Menyantuni Anak Yatim*. Yogyakarta: Pustaka Albani.
- Fransiska, R. (2021). *Yatim Dalam Al-qur'an Al-karim (Kajian Tematik Perspektif Ilmu Psikologi)* [Skripsi]. UIN Syarif Kasim Riau.
- Gerald. (2009). *Theory And Practice Counseling And Psychotherapy*. Belmont : Thomson Brooks Cole.
- Gregory, F. J. (2010). *Teori Kepribadian*. Indonesia: Salemba Humanika.
- Hermawan, A. (2009). *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Grasindo
- Johan Setiawan, A. A. D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Jones, N. D. (2006). *Teori Dan Praktik Konseling Dan Terapi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartini, K. d. (n.d.). *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta : CV Rajawali.
- Lubis, Namora Lumongga. *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta, Kencana, 2016.
- Lubis, S. K. (2000). *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta Sinar Grafika.
- Luddin, A. B. M. (2010). *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung : Citra Pustaka Media Perintis.
- Lumongga, n. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- M. Ali Sodik, S. S. D. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Penerbit Zifatama.
- Minarsih, W. (2021). *Pengaruh Bimbingan Konseling Realitas Terhadap Perilaku Agresif Di Mts Guppi Lampung*. Lampung : Universitas Negeri Lampung.
- Moleong. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman et al. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita*, Semarang: Kencana.
- Mushaf Ar-Rasyid. (2016). *Al-quran Dan Terjemahannya*. Maktabah Al-Fatih.

- Novitasari, D. (2017). *Layanan Konseling Realitas Untuk Mengatasi Kecemburuan Sosial Pada Remaja Di Desa Gorontalo Kudus*. Universitas Muria Kudus.
- Nurihsan, A. j. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nurihsan, S. Y. (2005). *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pahlevi, Reza Mina. “efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Terapi Realita Untuk Mengurangi Gejala Narcissistic Personality Disorder Pada Siswa Kelas IX SMP PIRI NGAGLIK TAHUN AJARAN 2017/2018.” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. Vol. 2, no.No. 2, 2017, hlm. 3
- Potabuga, Y. F. (n.d.). Pendekatan Realitas Dan Solution Focused Brief Therapy Dalam Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal al-Tazkiyah, Vol. 9*.(No. 1.), hlm. 2.
- Puspita, Putri. “Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Perilaku Bertanggung Jawab Dalam Mematuhi Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas VIII-A Smp Negeri 1 Wonoayu”.
- Ridha, M. (2012). Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta. *Jurnal EMPATHY, Vol.1*.(No. 1.).
- Saleh, Adnan Achiruddin (2018). *Pengantar Psikologi*. Makasar, Aksara Timur.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method Dan Development*. Jambi : Pusaka.
- Shihab, M. Q. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an : Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suciati, dkk, A. D. (n.d.). Bimbingan Konseling Realitas Untuk Mengatasi Sibling Rivalry Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Education And Counseling, Vol. 2*.(No. 1.), 2021.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, A. (2013). *pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam*. Serang : A-Empat.
- Sutinah, B. S. D. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Tohardi, A. (2019). *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Tanjungpura University Press.

Tohirin.(2017). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*.Jakarta : Raja Grafindo Pers.

Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial/Suatu Pengukur*.Yogyakarta : Andi Offset.

Wan Shahrazad Wan Sulaiman, Ahmad Razak Musta Kamal Mokhtar. “Terapi Spiritual Islami.”*Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.6, No.7, 2014, hlm.2.

Wardah, Ani. (2012). *Ancangan Konseling Individu Realita*. Banjarmasin, Penyusun.

Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis Panduan Praktis Dan Akademisi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Widyastuti, U. M. (2019).*Mencermati Kehidupan Sosial dan Dinamika Kejiwaan Anak Yatim/Piatu*. Media Dakwah : Ma'had Al-Furqon Al-Islami

Winarsih, Wiwin. *Pengaruh Bimbingan Konseling Realitas terhadap Perilaku Agresif di Mts Guppi.f*. Lampung, Universitas Islam Negeri Lampung, 2012.

YAYASAN ABUL YATAMA SEMARANG. *Undip Career Center*,
<https://uccareer.id/detail/company/20/yayasan-abul-yatama-semarang>.
Accessed 11 September 2022.

Yayasan Abulyatama Indonesia *Home*, <http://www.abulyatama.or.id>.Accessed 11 September 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. LAMPIRAN OBSERVASI

LEMBARAN OBSERVASI PENELITIAN

Berikut ini adalah lembaran observasi yang peneliti gunakan pada saat turun lapangan dalam melakukan penelitian.

No	Aspek yg Diamati	Observasi		Keterangan
		Baik	Kurang baik	
1	Observasi Tempat Penelitian			
1	Keadaan Lokasi	✓		Lokasi yayasan Abulyatama sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan ada juga penanda gedung, sehingga dapat dengan mudah untuk ditemui, lokasinya juga sangat bagus karena sejuk.
2	Keadaan Gedung		✓	Keadaan gedung terlalu sempit, karena bangunan berbentuk rumah, hanya satu petak saja, dan didalam gedung itu semua kegiatan dilakukan, akan tetapi kedepannya akan dibangun imbuhan narasumber.
3	Keadaan Sarana Prasarana		✓	Keadaan sarana dan prasarana belum begitu

			lengkap karena masih tergolong yayasan baru
4	Keadaan Aula	✓	Keadaan aula di yayasan belum ada, sehingga penyambutan buat orang yang ingin berkunjung, dilakukan di teras yayasan tersebut.
5	Kamar Tidur Anak	✓	Kamar tidur anak baik, karena jumlah anak masih 10 orang, jadi kamar nya masih tergolong luas
6	Keadaan Kamar Mandi	✓	Kamar mandi pada yayasan juga baik, karena bersih tempatnya bersih, airnya juga bersih dan jernih, serta diberi pewangi
7	Keadaan Ruang Makan Dan Dapur	✓	Keadaan dapur dan tempat makan juga baik, bersih, dan higienis.

2	Observasi Terhadap Pembimbing Realitas	Observasi Ya Tidak
1	Pembimbing realitas memiliki sikap yang baik dan lembut pada anak yatim di yayasan Abulyatama	✓
2	Dalam melakukan bimbingan realitas bijaksana	✓
3	Tidak ada unsur pilih kasih kepada anak yatim	✓
4	Selalu memantau perkembangan psikologis anak yatim	✓
5	Selalu memperhatikan tingkah dan perilaku anak yatim dalam kegiatan sehari-hari	✓
6	Selalu mengingatkan anak yatim untuk selalu ikhlas dan sabar	✓
3	Observasi Terhadap Anak Yatim Yayasan Abul Yatama	Ya Tidak
1	Semua anak yatim mendapatkan perlakuan yang sama dan baik dari para mualim dan pengasuhnya	✓
2	Anak-anak yatim sangat ramah	✓

3	Anak-anak tidak kekurangan bahan pokok	✓
4	Anak-anak selalu mengikuti kegiatan positif Di yayasan Abulyatama	✓
4	Observasi Kegiatan Metode Layanan Bimbingan Realitas	Ya Tidak
1	Melaksanakan bimbingan realitas untuk mengurangi dampak psikologis anak yatim	✓
2	Menggunakan media pendukung untuk kegiatan memberikan layanan bimbingan realitas	✓
3	Mualim/pembimbing menjelaskan kepada anak yatim tujuan diberikannya bimbingan realita	✓
4	Memberikan kesempatan pada anak yatim untuk menyampaikan kondisinya saat ini	✓
5	Mualim peduli terhadap keadaan psikologis anak yatim	✓
6	Bentuk Landasan-landan bimbingan realitas sangat efektif dalam mengurangi dampak psikologis para yatim	✓

2. LAMPIRAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

NO	Informan Penelitian	Pertanyaan
1	Pembimbing realitas, Ketua YAI Tebing Tinggi (Arbiadi)	<p>1). Bagaimana cara bapak menyampaikan layanan bimbingan realitas kepada anak yatim?</p> <p>2). Bagaimana bapak mengatur waktu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan realitas?</p> <p>3). Apakah dalam memberikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim sulit?</p> <p>4). Bagaimana bapak memahami karakter psikologi pada anak yatim?</p> <p>5). Bagaimana bahasa bapak dalam menyampaikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim, agar mereka memahaminya?</p> <p>6). Bagaimana cara bapak untuk membuat anak yatim merasa bahagia?</p> <p>7). Apakah para anak-anak susah diberikan arahan di yayasan?</p> <p>8). Bagaimana cara bapak menyayangi mereka semuanya?</p> <p>9). Bagaimana cara bapak agar anak yatim tidak merasa dipilih kasihkan?</p>

		<p>10). Apakah bapak sering menegur para anak yatim yang lalai dalam tanggung jawabnya?</p> <p>11). Apakah bapak dan pihak yayasan sering mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk anak yatim?</p> <p>12). Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa kasih sayang antara anak yatim dengan para pengasuh?</p> <p>13). Apakah anak-anak yatim sering diajak bercanda dan bermain?</p>
2	<p>Mualim, Pembimbing realitas YAI Tebing (Gilang Ramdhan)</p>	<p>1). Bagaimana cara bapak menyampaikan layanan bimbingan realitas kepada anak yatim?</p> <p>2). Bagaimana bapak mengatur waktu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan realitas?</p> <p>3). Apakah dalam memberikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim sulit?</p> <p>4). Bagaimana bapak memahami karakter psikologi pada anak yatim?</p> <p>5). Bagaimana bahasa bapak dalam menyampaikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim, agar mereka memahaminya?</p>

		<p>6). Bagaimana cara bapak untuk membuat anak yatim merasa bahagia?</p> <p>7). Apakah para anak-anak susah diberikan arahan di yayasan?</p> <p>8). Bagaimana cara bapak menyayangi mereka semuanya?</p> <p>9). Bagaimana cara bapak agar anak yatim tidak merasa dipilih kasihkan?</p> <p>10). Apakah bapak sering menegur para anak yatim yang lalai dalam tanggung jawabnya?</p> <p>11). Apakah bapak dan pihak yayasan sering mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk anak yatim?</p> <p>12). Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa kasih sayang antara anak yatim dengan para pengasuh?</p> <p>13). Apakah anak-anak yatim sering diajak bercanda dan bermain?</p>
3	Staff Admin, Pengasuh (Eko)	<p>1). Apakah di YAI banyak anak yatim yang mengalami gangguan psikologis?</p> <p>2). Apa yang dilakukan pihak YAI ketika mengetahui anak yatim mengalami dampak psikologis atas kepergian ayahnya?</p>

		<p>3). Bagaimana pelaksanaan metode layanan bimbingan realitas yang dilakukan pihak YAI untuk mengurangi dampak psikologis anak yatim?</p> <p>4). Apakah layanan/landasan dalam pemberian bimbingan realitas cukup konsisten untuk mengurangi dampak psikologis anak yatim?</p> <p>5). Bagaimana pengaruh pemberian layanan bimbingan realitas kepada anak yatim YAI?</p>
4	Ahmad (Santri Yatim YAI)	<p>1). Bagaimana perasaan kamu saat tinggal disini?</p> <p>2). Bagaimana pemberian layanan bimbingan realitas yang dilakukan pihak YAI</p> <p>3). Bagaimana hubungan dengan para kawan lainnya?</p> <p>4). Bagaimana pemberian pendidikan di YAI?</p> <p>5). Bagaimana para mualim mengungkap rasa sayangnya kepada kalian?</p>



PROGRAM BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN
METODE LAYANAN BIMBINGAN REALITAS DALAM
MENGURANGI DAMPAK PSIKOLOGIS PARA SANTRI YATIM
YAYASAN ABULYATAMA KOTA TEBING TINGGI
OLEH: APRIYANTI PURBA
NIM: 0102181006

NO	ASPEK	URAIAN
1	Tujuan	Memperoleh informasi yang mendalam tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui bentuk dampak psikologis para anak yatim. 2. Untuk mengetahui metode layanan bimbingan realitas dalam mengurangi dampak psikologis para santri yatim Yayasan Abulyatama Kota Tebing Tinggi. 3. Untuk mengetahui indikator keberhasilan layanan bimbingan realitas yang dilakukan untuk mengurangi dampak psikologis para santri yatim Yayasan Abulyatama Kota Tebing Tinggi.
2	Teknik Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi atau pengamatan 2. Wawancara 3. Studi Dokumentasi
3	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Yayasan Abulyatama (Pemberi bimbingan realitas). 2. Mualim/Pengasuh Yayasan Abul Yatama

		3. Staff Admin Yayasan Abul Yatama
4	Waktu	Durasi maksimal setiap wawancara 20 menit
5	Langkah-langkah Proses Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. 3. Meminta kesediaan informan untuk di wawancara, dan dicatat, atau merekam pembicaraan melalui hp. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab sesuai dengan pedoman wawancara 5. Meminta persetujuan informan bahwa data yang diberikan akan dijadikan dokumentasi penelitian. 6. Konfirmasi semua hasil catatan dan rekaman kepada informan, bahwasanya info yang didapat sudah sesuai dengan yang dijelaskan. 7. Mengucapkan terimakasih kepada informan karena telah bersedia menjadi narasumber. 8. Meminta kesediaan informan jikalau memerlukan data informasi tambahan dalam penelitian. 9. Mengakhiri wawancara dan berpamitan 10. Memberi bingkisan untuk informan karena telah bersedia memberi data informasi.
6	Perlengkapan Alat Yang Dipergunakan Saat Melakukan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Pulpen 3. HP untuk merekam suara saat melakukan wawancara 4. Kamera HP untuk melakukan dokumentasi

3. TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN I

Nama : Bpk. Arbiadi

Jabatan : Ketua Yayasan Abulyatama Cabang Tebing Tinggi/Pembimbing

Realitas

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>1). Bagaimana cara bapak menyampaikan layanan bimbingan realitas kepada anak yatim?</p>	<p>Saya menyampaikan kepada anak-anak dengan mengumpulkan mereka di salah satu ruangan, dengan bahasa dan perlakuan yang bisa diterima anak-anak, menggunakan bahasa yang lembut dan penyambutan yang ramah, agar mereka nyaman.</p>
<p>2). Bagaimana bapak mengatur waktu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan realitas?</p>	<p>Kegiatan bimbingan realitas dilakukan sebulan sekali, memang setiap bulan sudah kami jadwalkan per tanggal berapa dilakukannya kegiatan tersebut, dan pihak YAI menetapkan setiap tanggal 15, sekaligus mengevaluasi bimbingan realitas yang dilakukan pada bulan yang lalu.</p>
<p>3). Apakah dalam memberikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim sulit?</p>	<p>Kalau untuk sekarang sudah tidak sulit lagi, karena anak-anak sudah mulai terbiasa sama kegiatan ini, karena dilakukan dalam 1 bulan sekali, akan tetapi di masa awal-awal dilakukannya bimbingan ini, memang agak sulit, karena mereka</p>

	kurang paham dengan kegiatan ini.
4). Bagaimana bapak memahami karakter psikologi pada anak yatim?	Saya memahami anak-anak dengan mengamati mereka satu persatu, pas saya ketemu dengannya, dan pada saat kegiatan bimbingan realitas. Saat pengamatan itu secara tidak langsung saya akan sedikit mengetahui karakter anak itu sendiri.
5).Bagaimana bahasa bapak dalam menyampaikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim, agar mereka memahaminya?	Bahasa yang saya gunakan adalah bahasa yang dapat dipahami oleh anak-anak dengan sesederhana mungkin yang biasa mereka dengar.
6). Bagaimana cara bapak untuk membuat anak yatim merasa bahagia?	Cara saya yaitu berusaha menjadi teman mereka, dengan baik dan peka atas mereka, dalam hal apapun
7).Apakah para anak-anak susah diberikan arahan di yayasan?	Awal masuk ke YAI memang agak sulit untuk diberikan arahan mungkin efek dari dampak psikologis akibat kematian ayahnya. Dan ingin mendapatkan perhatian yang lebih. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu, anak-anak sudah tidak susah lagi diarahkan, dan sudah menjadi lebih baik dikarenakan selalu mengikuti kegiatan positif

<p>8). Bagaimana cara bapak menyayangi mereka semuanya?</p>	<p>Cara saya yaitu dengan menganggap mereka seperti anak sendiri, dan mengingat bahwa anak yatim sangat tinggi kedudukannya didalam agama islam, karena kalau kita memelihara anak yatim kita akan mendapatkan kemuliaan. Oleh sebab itu saya akan menyayangi mereka dengan setulus hati saya.</p>
<p>9). Bagaimana cara bapak agar anak yatim tidak merasa dipilih kasihkan?</p>	<p>Saya selalu menganggap mereka sama, dan posisi yang sama, dan selalu berusaha adil baik didepan maupun dibelakang para yatim.</p>
<p>10). Apakah bapak sering menegur para anak yatim yang lalai dalam tanggung jawabnya?</p>	<p>Ya, saya sering menegur anak-anak apabila mereka lengah atas tanggung jawabnya, seperti mengerjakan pr dan lain sebagainya.</p>
<p>11). Apakah bapak dan pihak yayasan sering mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk anak yatim?</p>	<p>Ya sangat sering, karena memang di YAI banyak kegiatan-kegiatan positif dilakukan, seperti yatim fest, yatim rekreasi, yatim bermain, dan kegiatan kegiatan penunjang skill masing-masing anak yatim, seperti karate dan memanah, dan masih banyak lagi, hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa sedih mereka, dan mereka menjadi sibuk dengan</p>

	aktivitas yang ada dari YAI.
12). Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa kasih sayang antara anak yatim dengan para pengasuh?	Saya selalu mengumpulkan mereka untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan dalam bentuk kelompok, karena dengan bentuk kelompok dapat menimbulkan nilai kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang.
13). Apakah anak-anak yatim sering diajak bercanda dan bermain?	Sangat sering, karena pada saat ini kita bisa lebih banyak mengetahui perubahan-perubahan pada anak, dan dapat menjadi tempat evaluasi bimbingan realitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Bpk. Gilang Ramadhan
Jabatan : Mualim/Pengasuh/ Pembimbing Realitas YAI Tebing Tinggi

PERTANYAAN	JAWABAN
1). Bagaimana cara bapak menyampaikan layanan bimbingan realitas kepada anak yatim?	Saya berusaha dalam penyampaiannya menggunakan bahasa yang sopan, dan baik didengar didalam satu ruangan. Agar mereka dapat fokus saat kegiatan sedang berlangsung
2). Bagaimana bapak mengatur waktu untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan realitas?	Saat mengatur waktunya sesuai dengan ketua yayasan sampaikan, dijadwalkan setiap 1 bulan sekali, saya dengan beliau bergantian untuk menjadi pembimbingnya,

	jikalau beliau sedang berhalangan hadir dan tak dapat menjadi pembimbing.
3). Apakah dalam memberikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim sulit?	Tidak terlalu sulit, karena anak-anak sudah terbiasa dengan kegiatan ini
4). Bagaimana bapak memahami karakter psikologi pada anak yatim?	Saya yang 24 jam ada dengan mereka, otomatis mereka semuanya akan mengadu kepada saya apapun yang sedang mereka rasakan, dan secara tidak langsung saya juga akan memahami karakter masing-masing anak asuh saya.
5). Bagaimana bahasa bapak dalam menyampaikan layanan bimbingan realitas pada anak yatim, agar mereka memahaminya?	Bahasa yang saya pergunakan adalah bahasa sehari-hari seperti yang sering mereka dengar, akan mereka dapat memahaminya.
6). Bagaimana cara bapak untuk membuat anak yatim merasa bahagia?	Saya selalu mau diajak mereka untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang membuat mereka bahagia. Seperti menangkap ikan di parit, sunge dan lain-lain
7). Apakah para anak-anak susah	Alhamdulillah nya mereka sekarang

diberikan arahan di yayasan?	sangat gampang diarahkan, walaupun sesekali dinasehati juga, agar menjadi lebih baik.
8). Bagaimana cara bapak menyayangi mereka semuanya?	Saya menganggap mereka seperti adik saya sendiri
9). Bagaimana cara bapak agar anak yatim tidak merasa dipilih kasihkan?	Saya berusaha juga untuk tidak dominan ke salah satu anak yatim, saya selalu berusaha menjadi netral dengan mereka
10). Apakah bapak sering menegur para anak yatim yang lalai dalam tanggung jawabnya?	Sangat sering. Saya akan menegur mereka jikalau perbuatan mereka lain dari tanggung jawabnya.
11). Apakah bapak dan pihak yayasan sering mengadakan kegiatan-kegiatan positif untuk anak yatim?	Sangat sering sesuai dengan bapak arbiadi sampaikan. Kami selalu membuat kegiatan bermanfaat untuk mengurangi rasa sedih mereka.
12). Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa kasih sayang antara anak yatim dengan para pengasuh?	Saya selalu bersama dengan mereka, karena kalau kita sering bersama apalagi 24 jam, pasti rasa saling sayang akan tumbuh dengan sendirinya.
13). Apakah anak-anak yatim sering	Sangat sering karena dengan diajak

diajak bercanda dan bermain?	bermain, Insha Allah psikologis mereka menjadi lebih baik lagi.
------------------------------	-----------------------------------------------------------------

Nama : Bpk. Eko

Jabatan : Staff Admin/Pengasuh YAI Tebing Tinggi

PERTANYAAN	JAWABAN
1). Apakah di YAI banyak anak yatim yang mengalami gangguan psikologis?	Iya mereka mengalami gangguan psikologis, setelah ditinggal ayahnya untuk selamanya.
2). Bagaimana bentuk gangguan psikologis para anak santri yatim	Adapun bentuk-bentuk gangguan yang dialami para santri yatim yaitu seperti Cenderung pendiam, bandal, tidak mau bergaul, pemaarah dan masih banyak lagi
2). Apa yang dilakukan pihak YAI ketika mengetahui anak yatim mengalami dampak psikologis atas kepergian ayahnya?	Pihak YAI melakukan bimbingan realitas untuk mengurangi dampak gangguan psikologis, berupa memberikan kenyataan-kenyataan yang ada. Agar dapat mengambil pembelajaran dengan baik
3). Bagaimana pelaksanaan metode layanan bimbingan realitas yang dilakukan pihak YAI untuk mengurangi dampak psikologis anak yatim?	Pelaksanaan bimbingan realitas dilakukan secara bersamaan.dengan menggunakan pedoman yaitu berupa landasan utama bimbingan realitas, untuk mendukung pelaksanaan kegiatannya.
4).Apakah layanan/landasan dalam	Alhamdulillah sangat konsisten dan

pemberian bimbingan realitas cukup konsisten untuk mengurangi dampak psikologis anak yatim?	membantu para yatim untuk mengurangi dampak psikologis para anak-anak di YAI
5). Bagaimana pengaruh pemberian layanan bimbingan realitas kepada anak yatim YAI?	Pengaruhnya sangat baik, karena setelah mereka melakukan kegiatan bimbingan realitas, mereka akan menerima takdir yang sudah ditetapkan Allah, karena bimbingan ini sangat berpengaruh untuk mereka agar selalu berfikir kedepan.

Nama : Ahmad

Jabatan : Santri Yatim YAI

PERTANYAAN	JAWABAN
1). Bagaimana perasaan kamu saat tinggal disini?	Alhamdulillah senang kak, karna banyak kawannya, tapi saya belum terlalu biasa dengan kehidupan yang sekarang ini kk, sehingga saya masih sering cari perhatian sama orang lain.
2). Bagaimana pemberian layanan bimbingan realitas yang dilakukan pihak YAI	Pemberian layanan bimbingan realitas di YAI sangat bagus untuk kami yang mengalami gangguan psikologis, biar bisa dapat bahagia lagi.
3). Bagaimana hubungan dengan para kawan lainnya?	Hubungan saya dengan kawan lainnya biasa saja baik baik. Tapi saya tidak terlalu suka bermain, saya lebih suka

	sendiri
4). Bagaimana pemberian pendidikan di YAI?	Pendidikan di YAI bagus, karena kami diajarkan ilmu dunia dan akhirat
5). Bagaimana para mualim mengungkapkan rasa sayangnya kepada kalian?	Disini para mualim tidak membedakan kami, kami semua dianggap sama



4. LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Nonton Bareng Kisah Nabi



Gambar 2. Kegiatan Berenang



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Realitas



Gambar 4. Belajar Tahsin



Gambar 6. Kegiatan Bermain Bersama



Gambar 7. Kegiatan Makan Bersama



Gambar 7. Kegiatan Sholat Berjamaah Gambar 8. Foto Bersama



Gambar 9. Latihan Karate

Gambar 10. Bukber Senin-kamis



Gambar 11. Gedung YAI Tebing Tinggi

Gambar 12. Ruang Dapur



Gambar 13. Wawancara Ketua YAI



Gambar 14. Wawancara Staff YAI



Gambar 15. Wawancara Pembimbing YAI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-3766/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022

26 Agustus 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk Melakukan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir Kuliah

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Apriyanti Purba
NIM : 0102181006
Tempat/Tanggal Lahir : Baja Dolok, 13 April 2000
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : dusun 3 baja dolok kec sipispis Kelurahan desa baja dolok Kecamatan sipispis

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Bah Sumbu Kampung Beteng Belakang SMPN 6 Tebing Tinggi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Metode Bimbingan Realitas Dalam Mengurangi Dampak Psikologis Para Santri Yatim Yayasan Abul Yatama/The Yatim Village.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Agustus 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



Nomor : 045/YAITT/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan
Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat dan Salam kita haturkan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan ahli kerabat beliau.

Sehubungan dengan surat saudara nomor B-3766/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal izin riset kepada saudara :

Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
Apriyanti Purba	0102181006	Bimbingan Penyuluhan Islam	Metode Bimbingan Realitas dalam Mengurangi Dampak Psikologis Para Santri Yatim Yayasan Abulyatama/The Yatim Village

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan riset di Yayasan Abulyatama/The Yatim Village. Untuk informasi lebih lanjut dipersilahkan kepada saudara Apriyanti Purba untuk menemui tenaga pengajar dan santri serta objek lainnya yang dirasa penting dalam penelitian ini.

Demikianlah, Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT mencatat segala amal baik kita sebagai pahala terbaik di sisiNya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tebing Tinggi, 31 Agustus 2022

Yayasan Abulyatama Indonesia
Cabang Tebing Tinggi



RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Apriyanti Purba
 Tempat, Tanggal Lahir : Sipispis, 13 April 2000
 NIM : 0102181006
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Dusun III Desa Baja Dolok, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.
 Ponsel : 085262134103
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Email : apriyantipurba21@gmail.com
 Golongan Darah : O

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ucok Purba
 Nama Ibu : Kasiatik
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Dusun III Desa Baja Dolok, Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

3. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negeri 107465 Baja Dolok
 SMP (2012-2015) : Pondok Pesantren Hadharatul Islamiyah
 SMA (2015-2018) : Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi
 Strata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.